

ABSTRAK

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Kabupaten Sampang merupakan Kabupaten dengan prevalensi kusta tertinggi di Jawa Timur. Anak-anak merupakan kelompok usia yang paling rentan terhadap infeksi penyakit kusta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor karakteristik individu anak dan lingkungan sosial dengan kejadian kusta pada anak di Kabupaten Sampang tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan kasus kontrol. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sampang. Kelompok kasus merupakan total populasi dan kelompok control diambil dari populasi dengan *simple random sampling*. Sampel kasus sebanyak 42 anak dan sampel kontrol sebanyak 42 anak.

Analisis multivariabel menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kusta pada anak adalah riwayat kontak erat ($p = 0,001$) dan riwayat vaksinasi BCG tidak berhubungan ($p = 0,094$).

Adanya kasus kusta anak menandakan tingginya endemisitas penyakit kusta. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang perlu meningkatkan kembali pemberian vaksinasi BCG kepada masyarakat terutama anak-anak serta meningkatkan pemahaman kontak penderita tentang pencegahan kusta.

Kata kunci : Kusta Anak, Vaksinasi BCG, Riwayat Kontak, Kabupaten Sampang

ABSTRACT

Leprosy is an infectious disease caused by *Mycobacterium leprae*. Sampang District is the District which the highest prevalence of leprosy in East Java. Children are the most vulnerable age group for leprosy infection. This study aims to analyze the relationship between individual characteristics of children and the social environment with the incidence of leprosy in children in Sampang District in 2018.

This study was an observational analytic study with case control design. This research was conducted in Sampang District. The case group was total population and the control group was taken from population by simple random sampling. Case samples were 42 children and control samples were 42 children.

Multivariable analysis showed that the variable that influence leprosy in children was close contact history ($p = 0.001$) and the BCG vaccination was not ($p = 0,094$).

The case of leprosy of children indicates the high endemicity of leprosy. Therefore, the District Health Office of Sampang needs to increase the provision of BCG vaccinations to the community, especially children, and increase understanding of patient contact about leprosy prevention.

Keywords: Leprosy in Children, BCG Vaccination, Contact History, Sampang District